

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Olahraga sekarang ini telah menjadi suatu kebutuhan, karena melakukan kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Melalui olahraga diharapkan dapat menciptakan manusia Indonesia yang produktif, jujur, sportif dan memiliki semangat dan daya saing yang tinggi. Hal dapat dilihat dari antusias masyarakat disetiap kegiatan-kegiatan olahraga.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer diseluruh belahan dunia, demikian juga di Indonesia sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub – klub sepak bola yang memiliki pemain –pemain yang berkualitas. Tentunya harus dilakukan pembinaan secara terus menerus, pembinaan sejak dini harus dilakukan dengan munculnya juga banyak sekolah-sekolah sepak bola.

Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik seorang pemain harus mampu melakukan teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola dengan baik dan benar. Adapun teknik- teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari: menendang bola, menahan bola (*controlling*), menyundul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), merebut bola (*tackling*), bola lemparan kedalam (*throw-in*), teknik penjaga gawang (*goal keeping*).

Teknik menggiring bola merupakan salah satu dasar yang sangat penting dalam sepak bola. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada saat menggiring bola. *Dribbling* bola bertujuan untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan, memperlambat tempo permainan, memindahkan bola didaerah permainan, memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka. Untuk menunjang keberhasilan mencapai teknik tersebut sangat dibutuhkan kecepatan dalam menggiring bola. Untuk mencapai teknik kecepatan menggiring bola harus didukung oleh kondisi fisik yang baik. Dengan penguasaan teknik, psikologi dan kondisi fisik yang baik maka seseorang lebih mudah mencapai prestasi yang maksimal.

Sekolah sepakbola (SSB) Kalang merupakan salah satu klub yang berlokasi di Jln. Tigalingga, km 2 no 16 Sidikalang Kab. Dairi yang diketuai oleh Bapak Hendra Natal Silaban. Adapun pelatih sepakbola (SSB) Kalang ini yaitu Bapak Hendra Natal Silaban, Jumadi Manik, Lamhot Silalahi, Alex purba. Sementara dalam pendanaan klub tersebut berasal dari para pemain dan seterusnya didanai oleh ketua klub sekolah sepakbola (SSB) Kalang.

SSB Kalang ini memiliki jumlah pemain sepakbola usia 11-12 tahun sebanyak 20 orang. Sekolah sepakbola (SSB) Kalang mengadakan latihan tiga dalam seminggu, yaitu, Senin, Rabu, dan Jumat. Dari segi fasilitas SSB Kalang sudah cukup memadai karena telah memiliki sebuah lapangan sepakbola, 10 bola, 2 set rompi, dan 2 lusin *cone*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pelatih SSB Putra Kalang pada tanggal 05 juni 2018 , diketahui bahwa para atlet SSB Kalang belum menguasai kemampuan menggiring bola dengan baik dimana dari kejuaraan –kejuaraan yang diikuti, tidak ada yang juara, bahkan menembus babak semifinal pun tidak bisa. Kemudian pada saat peneliti melakukan pengamatan terhadap para atlet baik pada saat latihan maupun pada saat melakukan pertandingan persahabatan, bahwa peneliti melihat para atlet masih kurang baik dalam hal kemampuan *dribbling*. Sering sekali pemain kehilangan bola pada saat menggiring bola dan mencoba untuk melewati lawan. Pemain juga kurang gesit untuk mengarahkan kemana tujuan bola yang akan digiringnya sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola dari penguasaannya dan kehilangan kontrol terhadap bola, sehingga tidak efektif untuk menggiring bola dengan kecepatan yang stabil bahkan dengan kecepatan yang maksimal.

Untuk memperkuat dugaan bahwasanya kemampuan para atlet dalam menggiring bola masih kurang ataupun tidak maksimal, peneliti mencoba melakukan tes pendahuluan pada tanggal 05 juli 2018 , yaitu tes keterampilan menggiring bola dengan menggunakan tes *angka 8* untuk lebih memperkuat dugaan dari hasil pengamatan.

Berdasarkan data hasil tes pendahuluan keterampilan menggiring bola menggunakan *Angka 8* pada pemain usia 11-12 tahun SSB Kalang, bahwa hasil rata - rata waktu yang dicapai pemain dalam melakukan tes ini masih banyak atlet yang belum memenuhi kategori baik setelah dimasukkan dalam

norma penggolongan keterampilan sepakbola. Sehingga pemain usia 11-12 tahun ini menjadi sampel peneliti dikarenakan kemampuan menggiring bola pemain-pemain tersebut masih kurang baik dalam hal kecepatan menggiring bola dan kelincahan gerak untuk melewati lawan.

Ada banyak bentuk latihan latihan *dribbling* sepakbola, namun penulis lebih tertarik memberikan bentuk latihan *Diagonal Cone to Dribble, Cone Drill Rollovers Shado Dribble, Slalom Dribble*, karena bentuk latihannya yang sederhana dan mudah dilaksanakan sangat cocok untuk anak – anak. Mencermati masalah yang ada pada pemain sepakbola usia 11-12 tahun SSB Kalang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh variasi latihan *Dribbling Diagonal Dribbling Both Feet* dengan *Drill Rollovers to Dribble* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada SSB Kalang FC usia 11-12 tahun Sidikalang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

faktor-faktor apa sajakah yang mendukung hasil *Dribbling* sepakbola?
Latihan apa sajakah yang dapat meningkatkan hasil *Dribbling* sepakbola?
Apakah Variasi latihan *menggiring bbola dengan Diagonal Dribbling Both Feet dan Drill Rollovers* dapat meningkatkan hasil kemampuan *Dribbling* sepakbola?.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Maka peneliti hanya membahas tentang : Pengaruh variasi latihan *Dribbling With Diagonal Dribbling Both Feet* dengan latihan *Drill Rollovers To Dribble* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada SSB Kalang usia 11-12 tahun Sidikalang tahun 2018.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah,identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada,maka dapat dirumuskan masalah yang ada sebagai berikut: Apakah terdapat Pengaruh variasi latihan *Dribbling Diagonal Dribbling Both Feet* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola usia 11-12 tahun SSB Kalang Sidikalang 2018?

E. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan peneliti ini adalah: Untuk mengetahui Apakah Pengaruh variasi latihan *Dribbling dengan Diagonal Dribbling Both Feet* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola usia 11-12 tahun SSB Kalang Sidikang 2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, pembina, serta guru olahraga dalam menunjang penyusunan program latihan pada cabang sepakbola.
2. Jika variasi latihan *Dribling dengan Diagonal Dribbling Both Feet* dan latihan *Drill Rollovers to Dribble* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola, maka dapat digunakan oleh atlet SSB Kalang Sidikalang sebagai bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan dalam menggiring bola.
3. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola.
4. Dan sebagai bahan bandingan terhadap penelitian selanjutnya.